

# PROSPEK WISATA PIJAT SURABAYA PASCA PANDEMI

**Ugy Soebiantoro**

**Dosen Manajejem FEB UPN V Jawa Timur**

## **Abstract**

Surabaya bukan hanya terkenal dengan keindahan bunga tabebuyanya saja. Berkunjung ke kota pahlawan tersebut memungkinkan Anda mengunjungi tempat wisata Surabaya yang lebih beragam dan Instagramable.

Mulai dari wisata sejarah, wisata alam, wisata unik yang Instagramable, wahana permainan, eko wisata, aneka wisata malam, wisata belanja, hingga [wisata kuliner khas Surabaya](#).

Kota dengan luas 326,8 kilometer persegi tersebut tak kalah hebatnya dengan kota-kota besar lainnya di Pulau Jawa. Kota tersebut menjadi daerah metropolitan terbesar kedua setelah Jabodetabek.

wisata pijat di surabaya cukup marak ini sesuai dengan besar kota surabaya yang merupakan kota besar setelah jakarta. Tetapi setelah pandemi covid makin menurun . pasatahu 2022 ini merupakan kebangkitan kem bali tetapi tidak begitu besar, pelakunya hanya pemain lama. Disamping itu sering terjadi penyimpangan dimana tempat ini menjadi postitusi terselubung.

**Kata Kunci:** Wisata pijat Surabaya

## Pendahuluan

PSBB sudah berhenti namun dengan aturan yang tidak seketat sebelumnya. Orang-orang menyebut fase ini dengan istilah masa 'new normal'. Situasi ini telah membuat orang-orang secara perlahan kembali beraktivitas. Kegiatan ekonomi secara perlahan mulai bangkit. Denyut-denyut pariwisata yang tadinya sempat terhenti kini melihat harapan untuk bisa hidup kembali. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email Namun sayang, situasi ini belumlah berakhir. Selain itu, masa beraktivitas dari rumah yang berjalan selama berbulan-bulan akibat pandemi, juga telah mengubah perilaku para konsumen dalam mengambil keputusan, dalam memperhatikan keadaan, dan dalam melakukan pengeluaran. Perubahan tren pariwisata Berubahnya perilaku konsumen tentu menjadi sebuah tantangan bagi para penggiat industri pariwisata. Perubahan perilaku ini adalah sebuah hal yang tidak terhindarkan. Situasi pandemi telah mengubah tren dan juga kebutuhan masyarakat dalam berwisata. Beberapa tren berwisata yang diperkirakan muncul pada fase new normal ini, contohnya adalah solo traveling atau berwisata dalam kelompok kecil. Tren ini akibat dari social distancing. Orang-orang menjadi ragu dalam bepergian beramai-ramai ataupun mengunjungi tempat-tempat yang ramai. Kecenderungan orang dalam berwisata menggunakan jalur transportasi darat juga bisa terjadi. Hal ini bisa jadi merupakan efek dari kebijakan transportasi jalur udara yang memerlukan persyaratan lebih banyak seperti hasil test covid maupun surat keterangan dokter. Selain itu, faktor belum dibukanya perjalanan ke luar negeri juga bisa menjadi kesempatan untuk meningkatkan minat para wisatawan agar lebih banyak menjelajahi potensi wisata lokal. Berdasarkan data dari McKinsey & Company, mendorong pariwisata domestik bisa menjadi sebuah cara untuk menangkal hilangnya pemasukan pariwisata akibat tidak adanya wisatawan mancanegara. Tidak hanya tren pariwisata saja yang berubah, namun situasi pandemi juga telah mengubah kebutuhan orang dalam merencanakan liburannya.

Berdasarkan berita yang dirilis Kompas.com, Ketua dari Ikatan Cendekiawan Pariwisata Indonesia Azril Azhari mengatakan, salah satu hal yang menjadi pertimbangan masyarakat ketika berwisata adalah soal kebersihan yang sesuai standar protokol kesehatan. Di samping terkait kebersihan, faktor harga juga masih menjadi pertimbangan masyarakat ketika berwisata. Penerapan protokol kesehatan tentu membuat penyedia layanan wisata melakukan pengeluaran lebih, di sisi lain daya beli masyarakat juga turun akibat situasi ekonomi yang sedang terganggu. Menarik kembali minat dan kepercayaan masyarakat untuk berwisata Bagi sebuah bangsa yang kagum dan bangga akan alamnya yang elok, rakyatnya yang majemuk, dan ragam budaya yang beragam, sektor pariwisata bisa dikatakan menjadi salah satu sektor yang sangat penting bagi Indonesia. Dalam menarik kembali minat dan kepercayaan masyarakat, setiap aktor dalam sektor pariwisata harus mampu bersinergi dengan baik. Mulai dari sisi penerapan kebijakan, konten promosi, hingga komunikasi kepada masyarakat. Kali ini, pemerintah perlu sigap dalam mengambil kesempatan untuk memperkenalkan dan mempromosikan kawasan wisata domestik yang selama ini kurang menjadi destinasi favorit. Terlebih lagi di saat kita melihat kemungkinan penerbangan luar negeri butuh waktu yang lebih lama untuk pulih. Situasi seperti ini juga bisa digunakan oleh

komunitas maupun para pelaku usaha untuk kembali menata dan membersihkan kawasan wisata tempat mereka berada. Situasi sepi pengunjung bisa dimanfaatkan untuk kembali mengatur sistem-sistem pendukung wisata seperti misalnya penjualan tiket, pembersihan sampah, penataan kawasan parkir, ketersediaan internet, dan lain sebagainya.

Dari sisi pihak pemilik usaha, konsumen perlu diyakinkan dengan baik bahwa tempat mereka telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik sehingga aman untuk dikunjungi. Di sisi lain, para pemilik usaha juga bisa menimbang dalam menerapkan paket promosi yang disesuaikan dengan daya beli masyarakat. Dengan mendorong sektor pariwisata untuk kembali bergeliat, maka beberapa sektor lain pun akan turut kembali bernafas seperti misalnya sektor kuliner, sektor seni dan budaya, sektor transportasi, sektor migas, sektor energi, dan tentunya juga sektor UMKM.

## Landasan Teori

Definisi yang lebih lengkap, turisme adalah industri jasa. Mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan dll. Dan juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, pengalaman baru dan berbeda lainnya.

Banyak negara bergantung banyak dari industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal.

Menurut **Undang Undang No. 10/2009** tentang Kepariwisataaan, yang dimaksud dengan *pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah*

## Pengertian pijat

Pijat, pijit, atau **urut** adalah metode penyembuhan atau terapi kesehatan tradisional, dengan cara memberikan tekanan kepada tubuh, baik secara terstruktur, tidak terstruktur, menetap, atau berpindah tempat dengan memberikan tekanan, gerakan, atau getaran, baik dilakukan secara manual ataupun menggunakan alat mekanis. Pijat biasanya menggunakan tangan, jari, sikut, lengan, kaki, atau alat pemijat. Pijat dapat memberikan relaksasi, rasa nyaman, dan kebugaran.<sup>[1][2]</sup>

## Sejarah

Terdapat catatan tertua mengenai sejarah pijat yang tertulis dalam Papyrus Ebers, yakni catatan kedokteran pada zaman Mesir Kuno. Ada pula catatan kedokteran tentang pijat dari India sekitar tahun 1.800 SM. Kedua buku tersebut memuat

tentang seni pijat, diet, olahraga, dan berbagai catatan kedokteran lainnya yang sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia. Penggunaan pijat sebagai salah satu alternatif pengobatan ini didukung oleh para dokter dari Cina sekitar 5.000 tahun yang mempercayai bahwa pijat merupakan teknik pengobatan penting. Beberapa bukti penemuan tersebut menegaskan, bahwa sebenarnya seni pijat sudah banyak dipraktikkan dalam budaya umat manusia di dunia yang dilakukan secara turun-temurun. Meski banyak orang yang belum mengetahui tentang teknik pijat yang benar, tetapi secara tidak sadar mereka telah melakukan sentuhan-sentuhan yang tidak lain adalah bagian dari seni pijat itu sendiri.

Di India, pijat telah menjadi bagian dari tradisi dalam perawatan keseharian. Para Ibu di India mempelajari keterampilan tersebut dari mertua atau orang tuanya. Mereka cenderung mempertahankan budaya warisan leluhurnya. Bahkan, pijatan mulai dilakukan tak lama setelah bayi lahir atau setelah tali pusar bayi lepas (puput). Caranya pemijatannya cukup sederhana, yakni dengan melakukan gerakan-gerakan peregangan pada tubuh anak tanpa menyakitinya.

Di Benua Afrika, teknik pemijatan dan minyak pijat yang digunakan untuk anak dapat berbeda-beda antara negara yang satu dengan lainnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh tradisi masyarakat setempat. Misalnya, para Ibu di Nigeria lebih suka menggunakan minyak kelapa sawit, sedangkan masyarakat Ghana memilih *shea butter*, suatu jenis lemak nabati yang diekstrak dari tanaman *shea (Vitellaria paradoxa)* yang tumbuh di Afrika. Pijatan biasanya dilakukan setelah anak selesai mandi dengan memberikan tekanan yang agak kuat. Menurut keyakinan penduduk Afrika, pemijatan yang kuat akan lebih memberikan peningkatan fleksibilitas dan kekuatan bagi anak dalam masa tumbuh kembangnya kelak.<sup>[3]</sup>

## Pelarangan

---

Terapi pijat tidak boleh dilakukan kepada orang yang mengalami cedera kaki, luka, asam urat, atau peradangan di bagian kaki maka karena akan membuat cedera bertambah parah. Selain itu, pijat juga lebih baik dihindari oleh wanita yang sedang hamil, terutama ketika usia kehamilan masih berada pada trimester pertama. Tekanan yang diterima dari pijatan pada telapak kaki akan merangsang kontraksi yang cukup hebat pada ibu hamil. Pelarangan pijat juga berlaku untuk orang yang memiliki masalah pembekuan darah. Terapi refleksiologi yang dilakukan bisa meningkatkan sirkulasi yang berpotensi mengakibatkan gumpalan darah pada daerah jantung lalu akan menjalar ke bagian otak.

## Metodologi

Peneilitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bahan dari nedia internet terutama tentang pariwisata pijat di daerah Surabaya oleh peneliti diambil dengan menggunakan kesimpulan kesimpulan dari penulisan.terdahulu

## Hasil penelitian dan Pembahasan

Dari pembahasan ini akan peneliti tampilkan usaha pijat tingkat menengah dengan tarif Rp 150,000- sampai dengan Rp 300.000,- tarif masuk di pengusaha pijatnya pijat di kota surabaya berdasar kan data dari internet sebagai berikut

**Pijat Online Surabaya**

4,9(13) · Terapis Pijat

Sudah beroperasi selama 3+ tahun · BG Junctions · 0895-3313-35779

Buka 24 jam

**Kimochi Thematic Massage**

4,5(260) · Terapis Pijat

Sudah beroperasi selama 5+ tahun · Jl. Raya Jemursari No.76 · (031) 99851417

**Tutup** · Buka pukul 11.00**ADHAM Reflexy & Body massage Surabaya**

5,0(8) · Tukang Pijat Refleksi

samping eskalator SUKA - SUKA, Kaza City Lt.1 No. FS - 10B, Jl. Kapas Krampung · 0823-3444-4730

Buka · Tutup pukul 22.00

**Pijat massage Surabaya**

Tidak ada ulasan · Terapis Pijat

Jl raya Lontar Telaga Indah No.21 · 0813-3519-9317

Buka · Tutup pukul 00.30

**Pijat**

5,0(2) · Tukang Pijat Refleksi

Jl. Jendral basuki rahmat No.912 · 0821-3323-8070

Buka 24 jam

**PIJAT SURABAYA SDA**

Tidak ada ulasan · Tukang Pijat Refleksi

MPG6+W55

**Pijat relaksasi dan massage surabaya**

5,0(3) · Terapis Pijat

Kuwukan Lap. Gg. 1A No.7 · 0812-3234-1090

Buka · Tutup pukul 22.00

**Enggar Traditional Massage**

4,2(107) · Terapis Pijat

Sudah beroperasi selama 7+ tahun · Jl. Kalibokor No.41 · 0813-3051-2024

Buka · Tutup pukul 21.00

**RATU MASSAGE SURABAYA ( massage panggilan )**

4,8(36) · Terapis Pijat

Jl. Taman Apsari · 0812-2683-2916

Buka 24 jam

**Widya Pijat Reflexologi**

3,9(79) · Tukang Pijat Refleksi

Jl. Nias No.134 · (031) 5019931  
Buka · Tutup pukul 21.00

**Pijat Tradisional Panggilan Di Kota Surabaya**

4,9(143) · Terapis Pijat

Sudah beroperasi selama 3+ tahun · No. 6, Jl. Manukan Krajan No.31L

Buka 24 jam

**Yogi Terapis Pijat**

5,0(9) · Terapis Pijat

Sudah beroperasi selama 5+ tahun · Jl. Bumiharjo Nomer No.79, RT.002/RW.05 · 0851-0007-6639

Buka · Tutup pukul 22.00

**D'Refleksi**

5,0(10) · Terapis Pijat

Sudah beroperasi selama 3+ tahun · Jl. Keramat II · 0838-5798-8296

Buka · Tutup pukul 17.00

**Pijat Panggilan Surabaya, Pijat Refleksi, Pijat Tradisional, Pijat Capek,Body Massage(SCK MASSAGE)**

5,0(29) · Terapis Pijat

Banyu Urip Lor V No.68 · 0813-3003-5599

Buka · Tutup pukul 21.00

**Bu OCTHA Terapis Pijat**

4,0(5) · Terapis Pijat

Sudah beroperasi selama 3+ tahun · Jl. Gn. Anyar Sawah No.33, RT.1/RW.4 · 0859-3108-4517

Buka · Tutup pukul 21.00

**Pijat Raya King**

Tidak ada ulasan · Terapis Pijat

Sudah beroperasi selama 5+ tahun · Jalan Diponegoro Giant Diponegoro Lntai UG No.05 Tegalsari · 0888-7192-601

Buka · Tutup pukul 21.00

**Pijat refleksi capek seluruh badan aan**

5,0(42) · Terapis Pijat

Ruko purimas blok A2 no. 16 depan apartemen · 0822-3154-0007

Buka · Tutup pukul 23.00

**THERA MASSAGE**

3,8(56) · Terapis Pijat

No.16B3, Jl. Kombes Pol. Moh. Duryat · (031) 5491525

Buka · Tutup pukul 20.00

**Kesimpulan**

Bahwa obyek wisata pijat di surabaya cukup banyak Cuma kurang informasi di masyarakat Surabaya sendiri Maupun Masyarakat JawaTimur, atau indonesia, bahkan luar negeri

Wisata pijat banyak permasalahan karena terselubung prostitusi

## DAFTAR PUSTAKA

Adi, Suryo Andreas. 2018. Analisis Potensi Pajak dan Retribusi Daerah. Skripsi. Yogyakarta:Sanata

Dharma. Burton dan Ilyas. 2011. Hukum Pajak. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Dinas Pendapatan Daerah. Laporan Keuangan.

Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan Kota Makassar Tahun 2014-2018. DISPENDA Kota Makassar. Sulawesi Selatan.

Fajar, Achmarul. 2017. Kontribusi Pajak Hiburan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Pamenkasa

. AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol 2. No.1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura.

Firmansyah, Asrul. 2019. Analisis potensi Pendapatan Pajak Hiburan dan Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah Kabupaten Tulung Agung Tahun 2015-2018.

Jurnal Perpajakan. Vol.8 No.1 Halim, Abdul. 2004. Akuntansi Sektor Publik dan Akuntansi Keuangan Daerah. Yogyakarta:YKPN.

Harun, H Harolie. 2003. Menghitung Pajak dan Retribusi Daerah. Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta.

Kusuma, Deddy Supriady, dan Dadang Solihin. 2020. Otonomi Penyelenggara Pemerintah Daerah. Jakarta: Sinar Grafika. Kurniawan,

Susilawati. 2021. Rasio Kontribusi Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung. Jurnal JABE Vol 7, No. 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nurtanio.

Latulanit, Fachira Said. 2020. Optimalisasi Kontribusi Pajak Hiburan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Seram Bagian Barat

Provinsi Maluku. Jurnal Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN). Memah, Edward W. 2013. Efektivitas dan Kontribusi Penerima